DAFTAR PUSTAKA

Al-Jauhari, A. (2021). Konsep Keperawatan Medikal Bedah. In *Dialog* (Vol. 44, Issue 1).

Alisa, F., Andika, M., Refti, Y., Allam, A., Nursuari, H., Valentina, P., & Rahmawati, D. (2022). *Pengaruh Active Lower Range of Motion Terhadap Nilai Ankle Branchial Index (ABI) PadaPasien Diabetes Mellitus Tipe II Fitria*. *7*(2).

Andriani, W. R., Rizky, D., & Hasanah, N. (2023). *Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2)*. *2*(2), 77–84.

Ariqoh, D. N., Novitasari, D., Adriani, P., & Kurniasih, N. A. (2022). *Manajemen Hiperglikemia Untuk Mengatasi Masalah Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Penderita DMT2*. *2*(4), 378–386.

Arum, M. S., & Musharyanti, L. (2023). *Efektifitas Buerger Allen Exercise (Bae) Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (Abi) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 : Case Report*. *05*(01), 1–7.

Ayu, D., Astuti, P., Hartutik, S., Ledokdawan, D., Geyer, K., Darah, K. G., & Diabetes, S. K. (2022). *Penerapan Senam Kaki Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii 1*. *02*(01), 8–16.

Damanik, V. D., Risa, I., Sinulingga, B., & Lubis, R. (2024). *Pengaruh Active Stretching Kaki Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Abstrak Pendahuluan*. *4*(1), 1–8.

Darma, A. S., & Maryatun. (2023). *Pengaruh Senam Kaki dan Pemberian Aromaterapi terhadap Penurunan Glukosa pada Lansia Penderita Diabetes Melitus*. *2017*, 194–200.

Helandu, D. C., Laksono, H., & Welkriana, P. W. (2023). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Kopi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Beng*. *3*(1), 7–17.

Ibrahim. (2012). Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Gizi Correlation Between Factors Affecting Nutritional Needs With Nutrition Status Of Elders Residing In Uptd Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang , Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, *Iii*(2), 51–62.

Intan, M., & Lidiana, E. H. (2023). *Penerapan Senam Diabetes Terhadap Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii*. *2 No. 9*, 205–214.

Kinantaka, A. F. D., Tri, S. W., & Parmilah. (2023). Upaya Mengatasi Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Penderita Hipertensi Melalui Terapi Musik Mozart. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar*, *3*(1).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kindang, Ki. W., Suaib, & Fardiansyah, M. (2023). *Pengaruh Buerger Allen Exercise Terhadap Sirkulasi Ekstermitas Bawah Pada Pasien Luka Kaki Diabetes*. *7*, 657–662.

Komala, Widia, D., Novitasari, D., Sugiharti, R. K., & Awaludin, S. (2021). *Jurnal Keperawatan Malang Volume 6 , No . 2 , Desember 2021 Available Online At Https://Jurnal.Stikespantiwaluya.Ac.Id/ Mini-Mental State Examination Untuk Mengkaji Fungsi Kognitif Lansia Mini-Mental State Examination To Assess Cognitive Function In Elder*. *6*(2), 95–107.

Lisnawati, I. (2023). *Shortm Portable Mental Status Questionaire (Spmsq) In The Elderly In The Working UPT Area Of Sungai Tabuk 3 Community Health Center Banjar District I*. *5*(1), 1–7.

Lukman, Aguscik, & Agustini, V. A. (2023). *Penerapan Manajemen Nutrisi Pada Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Tipe Ii Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi*. *8*, 26–42.

Mediarti, D., & Agustini, D. (2024). *Manajemen Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah*. *9*, 68–82.

Mustofa, E. E., Purwono, J., & Ludiana. (2022). *Penerapan Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021*. *2*, 78–86.

Nadiyah, F. (2022). Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. S Masalah Utama Gangguan Rasa Nyaman Dengan Diagnosa Medis Hipertensi Di Uptd Griya Wreda Jambangan Surabaya. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Nalurita, Wahyuli, S., & Restiani. (2023). *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Cililin Kabupaten Bandung Barat*. *1*(1), 13–16.

Ningrum, D. K., & Artikel, I. (2020). *Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Deskasari*. *4*(Special 3), 492–505.

Nopriani, Y., Saputri, S. R., & Kunci, K. (2021). *Senam Kaki Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Abstrak*. *11*(22), 97–109.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta*.

Novelin, H. T., Pratama, M. Y., & Jundapri, K. (2024). *Implementasi Buerger Allen Exercise (Bae) Untuk Menigkatkan Sirkulasi Dan Angka Ankle Brachial Index (Abi) Pada Pasien Diabetes Mellitus Type Ii Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Medan*. *3*(8).

Novita, A., Hutahaean, R. E., Tanjung, R., Kep, S., Kep, M., & Kom, S. (2023). *Pengaruh Pijat Refleksi Kaki Pada Terhadap Neuropati Pada Penderita Diabetes Mellitus Abstrak Kata Kunci : Diabetes Mellitus , Pijat Refleksi , Neuropati Diabetik* . *3*(1).

Nurazizah, Syaiful, & Febrianti, N. (2024). *Implementasi Senam Kaki Pada Tn. B Terhadap Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruangan Seroja Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. *6*(2), 681–689. Https://Doi.Org/10.56338/Jks.V7i2.4351

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (Ed.)).

Okvitasari, Y., Kliviana, O., & Hamidah, W. (2024). *Pengkajian Mini Mental Status Examination (MMSE) Pada Lansia Di Musholla Al-Anshor Rt 15*. *03*(01), 31–36.

Patandung, V. P., Rembet, I. Y., & Langingi, A. R. C. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Diabetes Melitus Pada Lansia Di Kelurahan Kumersot Kecamatan Ranowulu Kota Bitung*. *2*(1), 64–71.

Permatasari, E. D., Rakhman, A., & Janah, L. (2024). *Aktivitas Fisik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Physical Activity Of Diabetes Mellitus Type Ii Patients*. *09*(02), 236–246.

Potter & Perry, A. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik* (4th ed., Vol. 2).

Potter & Perry, A. (2018). *Fundamental Keperawatan 1, Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika*.

Potter & Perry, P. &. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik Volume I*.

Rahmi, H., & Rasyid, W. (2023). *Buerger Allen Exercise Dalam Tatalaksana Gangguan Perfusi Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Buerger Allen Exercise in the Management of Peripheral Perfusion Disorders in Type II Diabetes Mellitus Patients*. *2*(2), 83–89.

Rasniah, S., Muhammad, K. A., & Arman. (2021). The Relationship between Family Functions and the APGAR Method on the Quality of Life of the Elderly. *MIRACLE Journal Of Public Health*, *4*(1), 62–71.

Rathnayake, N., Karunadasa, R., Abeygunasekara, T., & Zoysa, W. De. (2023). Dialogues in Health Katz index of activities of daily living in assessing functional status of older people : Reliability and validity of Sinhala version. *Dialogues in Health*, *2*(December 2022), 100134.

Ricko, G., Umi, K. R., & Sari, M. N. (2022). *Implementasi Teknik Relaksasi (Napas Dalam) Untuk Pasien Dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Gula Darah Di Desa Sidorejo*. *5*(September), 2964–2977.

Riza, A. L. (2021). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Desa Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *Nursing Inside Community*, *3*(2), 49–54.

Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., Ayu, I. M., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F. I., Esa, U., & Barat, K. J. (2022). *Aktivitas Fisik Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang*. *10*, 364–371.

Safitri, J. E., Kurniyanti, Ari, M., & Sulaksono, A. D. (2024). *Case Study Studi Kasus : Ketidakstabilan Kadar Gula Darah Lansia Dengan*. *5*(2).

Sani, F. N., Utomo, E. K., Arifah, C. N., Index, A. B., Kaki, S., & Sensorik, N. (2024). *Pengaruh Range Of Motion Ekstermitas Bawah Terhadap Pencegahan Neuropati Sensorik Pada Pasien*. 398–405.

Sarumi, R., Alwy, M. K., & Arman. (2021). *Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Metode APGAR terhadap Kualitas Hidup Lansia The Relationship between Family Functions and the APGAR Method on the Quality of Life of the Elderly Politeknik Karya Persada Muna , 2 Universitas Muslim Indonesia Makassar*. *4*(1), 62–71.

Setiawan, M. A., & Setiyowati, Y. D. (2024). *Penerapan Teknik Relaksasi Terapi Benson Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Tipe II Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam*. *6*(3), 127–134.

Suputra, P. A., Kedokteran, P., Ganesha, U. P., Kedokteran, P., Ganesha, U. P., Kedokteran, P., & Ganesha, U. P. (2021). *Diabetes Melitus Tipe 2 : Faktor Risiko , Diagnosis , Dan*. *1*(2), 114–120.

Sutomo, S., & Purwanto, N. H. (2023). Pengaruh Konsumsi Tisane Daun Belimbing Wuluh Terhadap Perubahan Kadar Gula Dalam Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus …. *Jurnal Keperawatan*, 1–15.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Edisi 1: Jakarta: DPP PPNI*.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Edisi 1: Jakarta: DPP PPNI*.

Vadila, A., Izhar, M. D., & Nasution, H. S. (2021). *Faktor-Faktor Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Putri Ayu Factors Of Type 2 Diabetes Mellitus In The Putri Ayu Health Center*. *Xvi*(2), 229–237.

Vira, N. Y., & Febriana, D. (2023). *Penerapan Terapi Senam Kaki Diabetes Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus : Suatu Studi Kasus*. *Vii*, 75–81.

WHO, (World Health Organization). (2013). *Usia Lansia Berdasarkan Biologis*.

Wijayanti, D. R., & Warsono, W. (2022). *Penerapan buerger allen exercise meningkatkan perfusi perifer pada penderita diabetes melitus tipe II*. *2045*.

Wiwiek, A., & Dwi, H. (2023). *Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2)*. *2*(2), 77–84.

Wulandari, N., Khasanah, S., & Siwi, A. S. (2024). *Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Ny. W Dengan Diabetes Mellitus Tipe II*. *4*, 178–186.

Wulandari, S. R., Winarsih, W., & Istichomah, I. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, *2*(2), 58–61.

Yashilva, W. A., Rosdiana, D. S., Syafina, I. A., Cahyadi, Y., Lula, F., & Hendroyono, K. (2024). *Feasibility Analysis Of Experimental Biomedical Models In Cases Of Diabetes Mellitus Using Zebrafish (Danio Rerio) Model Organism*. *06*(02), 83–104.

Yulianti, C. (2022). *Manajemen hiperglikemia pada klien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah melalui promosi caregiver keluarga*.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUALA LEMPUING
Jl. Kuala Lempuing Telp. (0736) 341709 Bengkulu Kode Pos 38223
Email : pkm.kualalempuing.2014@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.31 / 338 /PKM KL/SKET/2025

1. Dasar Surat dari Kepala Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tanggal 31 Januari 2025 Nomor : Ns.01/07/Ners/01/2025, Perihal Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif) atas nama :

REIRYN RAHMILIA PUTRI
NIM. P01720424035

Judul : Asuhan Keperawatan Manajemen Hiperglikemia pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe-II dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu Tahun 2025

Tempat Kegiatan : UPTD Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu

2. Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Pengambilan Kasus Untuk Penerapan Asuhan Keperawatan di UPTD Puskesmas Kuala Lempuing sesuai ketentuan yang telah ditentukan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 07 Juli 2025
Kepala UPTD Puskesmas
Kuala Lempuing Kota Bengkulu

UPTD PUSKESMAS KUALA LEMPUING

Jesika Lady Saputri, SST
Penata Tk.I / III d
NIP. 19890112 201101 2 006

Lampiran 1

SURAT PENGANTAR RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth.
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Reiryn Rahmilia Putri
NIM	: P01720424035
No. Telp	: 082281544648

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul **Asuhan Keperawatan Manajemen Hiperglikemia Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe-II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu Tahun 2025.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan klien maupun keluarga penderita hipertensi dalam menangani keluhan hiperglikemia sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe-II.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telephon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan peneliti besarannya.

Bengkulu,12 Maret 2025
Hormat Saya,



Reiryn Rahmilia Putri

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN

RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. H

Umur : 67 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : RT 12 RW 03 Lempuing.

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Reiryn Rahmilia Putri Mahasiswi Profesi NERS Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Asuhan Keperawatan Manajemen Hiperglikemia Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe-II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu ".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,12 Maret 2025

(.....Husna.....)

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Initial : Ny. Y
Umur : 69 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kuala Lempuing, RT 13 RW03

B. Lembar Observasi Kadar Glukosa Darah

Hari/Tanggal	Kadar Glukosa Darah		Jumlah Penurunan	Ket
	Pre	Post		
Rabu, 12/03/2025 09.00 WIB	250 mg/dl	247 mg/dl	3	A
Kamis, 13/03/2025 09.00 WIB	244 mg/dl	240 mg/dl	4	A
Jumat, 14/03/2025 09.00 WIB	240 mg/dl	237 mg/dl	3	A, B
Sabtu, 15/03/2025 09.00 WIB	230 mg/dl	225 mg/dl	5	A, B
Minggu, 16/03/2025 09.00 WIB	185 mg/dl	183 mg/dl	2	A, B, C
Senin, 17/03/2025 09.00 WIB	159 mg/dl	156 mg/dl	3	A, B, C

Ket:
A : Senam Kaki Diabetes
B : Active Stretching Kaki
C : *Buerger Allen Exercise* (BAE)

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN

RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Y
Umur : 69 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 13 RW 03 Lempuing

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Reiryn Rahmilia Putri Mahasiswi Profesi NERS Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Asuhan Keperawatan Manajemen Hiperglikemia Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe-II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu ".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,12 Maret 2025

(.....)

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Initial : Ny. H

Umur : 67 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : RT 12. RW 03 Kuala Tanjung

B. Lembar Observasi Kadar Glukosa Darah

Hari/Tanggal	Kadar Glukosa Darah		Jumlah Penurunan	Ket
	Pre	Post		
Rabu, 12/03/2025 10.30 WIB	239 mg/dl	231 mg/dl	3	A
Kamis, 13/03/2025 10.30 WIB	220 mg/dl	214 mg/dl	6	A
Jumat, 14/03/2025 10.30 WIB	195 mg/dl	189 mg/dl	6	A, B
Sabtu, 15/03/2025 10.30 WIB	157 mg/dl	154 mg/dl	3	A, B
Minggu, 16/03/2025 10.30 WIB	149 mg/dl	145 mg/dl	4	A, B, C
Senin, 17/03/2025 10.30 WIB	194 mg/dl	191 mg/dl	3	A, B, C

Ket:

A : Senam Kaki Diabetes

B : Active Stretching Kaki

C : *Buerger Allen Exercise* (BAE)

DOKUMENTASI







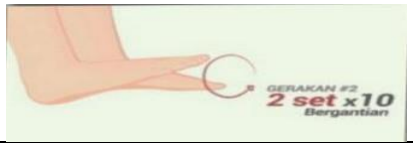
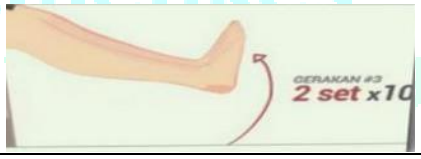
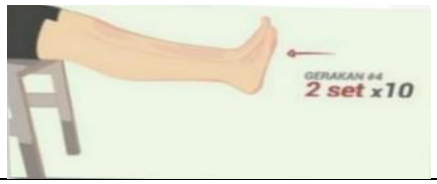
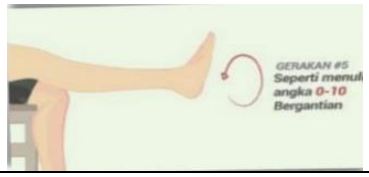



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SENAM KAKI DIABETES MELITUS

DEFINISI	Kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh LANSIA diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki.
INDIKASI	Klien yang mengalami masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah
TUJUAN	Untuk memperbaiki sirkulasi darah sehingga nutrisi ke jaringan lebih lancar, memperkuat otot-otot kecil, otot betis, dan otot paha, serta mengatasi keterbatasan gerak sendi yang sering dialami oleh LANSIA Diabetes Melitus
PERSIAPAN ALAT MEDIA	□ Kertas Koran dua lembar □ Kursi (Jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk tegak) □ Handscoon
PROSES	
FASE ORIENTASI	▪ Salam terapeutik
	▪ Evaluasi validasi
	▪ Informed consent (menjelaskan jenis tindakan, tujuan, manfaat, risiko, waktu, prosedur, persetujuan tindakan (lisan/tertulis)
FASE KERJA	**Persiapan LANSIA**: Informed consent, Tujuan tindakan, kontrak waktu, atur posisi LANSIA duduk bila tidak ada kontra indikasi
	Persiapan Lingkungan: Atur lingkungan nyaman dan aman, Cukup cahaya dan jaga privacy klien.
	Persiapan Alat: kertas koran dua lembar, kursi, handscoon
	Persiapan Petugas: Perawat mencuci tangan, lalu memakai hand scoon bersih
	Materi senam kaki: Perawat menjelaskan mengenai senam kaki
	Jelaskan tujuan senam kaki

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Edukasi mengenai senam kaki, indikasi, serta efek samping yang dapat terjadi
	ATUR POSISI KLIEN
	1. Posisikan klien duduk tegak diatas bangku dengan kaki menyentuh lantai
	2. Letakkan tumit di lantai, lalu gerakkan kaki Ke arah luar secara bergantian sebanyak 10 kali. 
	3. Lakukan gerakan memutar keluar dengan pergelangan kaki sebanyak 10 kali 
	4. Angkat kaki sejajar, luruskan. Gerakkan telapak kaki ke arah depan dan belakang sebanyak 10 kali 
	5. Angkat kedua kaki sejajar, gerakkan kedua kaki ke arah depan dan belakang Secara bergantian sebanyak 10 kali 
	6. Luruskan salah satu kaki, putar pada pergelangan kaki seperti sedang menulis angka 0 sampai 10, lakukan secara bergantian 

	7. Sejajarkan kaki yang diangkat ke atas dan buat gerakan memutar secara bergantian ulangi sebanyak 10 kali.
	8. Letakkan selembar koran di lantai. Bagi menjadi dua bagian, kemudian robek satu bagian kertas menggunakan kaki menjadi 4 bagian, lalu 16 bagian. Lalu letakkan 16 bagian kertas ke bagian kertas lainnya, bentuk menjadi bola. 
FASE TERMINASI	▪ Evaluasi subjektif dan objektif ▪ rencana tindak lanjut ▪ Kontrak yang akan datang
DOKUMENTASI	Dokumentasikan hasil latihan yang sudah dilakukan
Sumber : (Nopriani *et al.*, 2021)	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

BUERGER ALLEN EXERCISE (BAE)

DEFINISI	Buerger exercise merupakan suatu latihan aktivitas yang memanfaatkan merupakan suatu latihan aktivitas yang memanfaatkan gaya gravitasi dan gerakan-gerakan sederhana dari kaki yang bertujuan untuk gaya gravitasi dan gerakan-gerakan sederhana dari kaki.
INDIKASI	Diberikan kepada seluruh penderita diabetes melitus
TUJUAN	Untuk meningkatkan dan melancarkan peredaran darah pada daerah kaki, serta meningkatkan dan melancarkan peredaran darah pada daerah kaki, serta merangsang pemakaian glukosa oleh otot-otot yang aktif

PROSES	
FASE ORIENTASI	▪ Salam terapeutik
	▪ Evaluasi validasi
	▪ Informed consent (menjelaskan jenis tindakan, tujuan, manfaat, risiko, waktu, prosedur, persetujuan tindakan (lisan/tertulis)
FASE KERJA	**Persiapan LANSIA**: Informed consent, Tujuan tindakan, kontrak waktu, atur posisi LANSIA duduk bila tidak ada kontra indikasi
	Persiapan Lingkungan: Atur lingkungan nyaman dan aman, Cukup cahaya dan jaga privacy klien.
	Persiapan Alat: Tempat tidur (Bed), handscoon
	Persiapan Petugas: Perawat mencuci tangan, lalu memakai hand scoon bersih
	Materi senam kaki: Perawat menjelaskan mengenai BAE

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Jelaskan tujuan Latihan BAE
	Edukasi mengenai BAE, indikasi, serta efek samping yang dapat terjadi
	Tahapan BAE :
	1. Saat melakukan latihan Buerger Allen, penderita harus berbaring dalam posisi terlentang selama ± 3 menit. 
	2. Kemudian angkat kaki ke tempat yang lebih tinggi dengan sudut ± 45o selama ± 3 menit 
	3. Selanjutnya silahkan bangun dan duduk dipinggir tempat tidur dengan posisi kaki menggantung. Kemudian tekuk kaki anda ke atas semaksimal mungkin dan regangkan kaki anda ke arah bawah, lakukan gerakan tersebut selama kurang lebih 3 menit. 

	4. Gerakan selanjutnya yaitu, gerakkan kaki anda selama 3 menit kearah samping luar dan kearah samping dalam 
	5. Kemudian tekuk jari-jari kaki anda ke bawah dan tarik jari-jari kaki anda ke atas, lakukan gerakan tersebut selama kurang lebih 3 menit. 
	6. Setelah anda melakukan gerakan-gerakan tersebut, silahkan berbaring di tempat tidur dengan menyelimuti seluruh kaki menggunakan selimut selama kurang lebih 3 menit. 
FASE TERMINASI	▪ Evaluasi subjektif dan objektif ▪ rencana tindak lanjut ▪ Kontrak yang akan datang
DOKUMENTASI	Dokumentasikan hasil latihan yang sudah dilakukan
Sumber : (Novelin *et al*., 2024)	

Kemenkes Poltekkes kulu

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

ACTIVE STRERTCHING KAKI

DEFINISI	Active Strertching atau peregangan akan melatih otot untuk mencapai derajat panjang dan fleksibilitas yang normal mempengaruhi pelebaran pembuluh kapiler otot, sehingga sirkulasi darah yang lebih baik serta akan mengurangi penumpukan sampah metabolisme dan sirkulasi darah yang meningkatkan suplai oksigen pada sel otot.
INDIKASI	Dapat dilakukan oleh klien yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah
TUJUAN	- Mengoptimalkan gerak otot dan sendi - Meningkatkan kebugaran jasmani - Mengurangi cidera otot dan ketegangan otot
PERSIAPAN ALAT MEDIA	□ Kursi (Jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk tegak) □ Handscoon
PROSES	
FASE ORIENTASI	▪ Salam terapeutik
	▪ Evaluasi validasi
	▪ Informed consent (menjelaskan jenis tindakan, tujuan, manfaat, risiko, waktu, prosedur, persetujuan tindakan (lisan/tertulis)
FASE KERJA	**Persiapan LANSIA**: Informed consent, Tujuan tindakan, kontrak waktu, atur posisi LANSIA duduk bila tidak ada kontra indikasi
	Persiapan Lingkungan: Atur lingkungan nyaman dan aman, Cukup cahaya dan jaga privacy klien.
	Persiapan Alat: kertas koran dua lembar, kursi, handscoon
	Persiapan Petugas: Perawat mencuci tangan, lalu memakai hand scoon bersih

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Materi senam kaki: Perawat menjelaskan mengenai Active Strertching
	Jelaskan tujuan Active Strertching
	Edukasi mengenai Active Strertching, indikasi, serta efek samping yang dapat terjadi
	Tahapan :
	1. Latihan ini dapat dilakukan dengan duduk di kursi sambil meletakkan kaki ke lantai
	2. Letakan tumit di lantai, jari- jari kedua belah kaki luruskan ke atas dan bengkokan ke bawah. Lakukan sebanyak 10-15 kali
	2. Sambil meletakan jari- jari ke lantai, angkat tumit kaki keatas lalu meletakan kembali sebanyak 10-15 kali
	3. Angkat dan luruskan lutut, lalu letakkan telapak kaki kembali ke lantai. Lakukan sebanyak 10-15 kali, ulangi langkah ini untuk kaki sebelahnya
	4. Angkat dan tekuk lutut kanan, lalu letakan telapak kaki kembali ke lantai. Lakukan sebanyak 10-15 kali.
	5. Angkat dan tekuk lutut kiri, lalu letakan telapak kaki kembali ke lantai. Lakukan sebanyak 10-15 kali
	6. Regangkan kaki kanan ke samping dengan lutut ditekuk. Lakukan sebanyak 10-15 kali
	7. Regangkan kaki kiri ke samping dengan lutut ditekuk. Lakukan sebanyak 10-15 kali.
FASE TERMINASI	▪ Evaluasi subjektif dan objektif ▪ rencana tindak lanjut ▪ Kontrak yang akan datang
DOKUMENTASI	Dokumentasikan hasil latihan yang sudah dilakukan
Sumber : (Damanik *et al*., 2024)	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LEMBAR KONSUL KIA

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN

KEMENKES BENGKULU TA.2024/2025

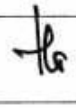
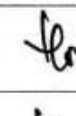
Nama : **Reiryn Rahmilia Putri**

NIM : **P01720424035**

Judul KIA : **Asuhan Keperawatan Manajemen Hiperglikemia Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe-II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu**

Pembimbing : **Ns. Hermansyah, M.Kep**

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKKAN PEMBIMBING	PARAF
1	16 Agustus 2024	Konsul Judul	Cari judul yang menarik untuk dilakukan penelitian berdasarkan buku 3S	
2	19 Agustus 2024	Konsul Judul dan EBN	Hadirkan Jurnal dan cari 5 terapi yang akan dilakukan ke pasien berdasarkan jurnal	
3	21 Agustus 2024	Konsul Judul	ACC Judul	
4	12 November 2024	Konsul BAB I	Fokuskan latar belakang, kurangi data-data tidak penting, cari jurnal yang berhubungan dengan penelitian	
5	28 November 2024	Konsul BAB I, II, III	Fokuskan lagi latar belakang, teori BAB 2 ringkas (ambil poin-poinnya saja), rapikan kembali penulisan proposal, konsep askep fokuskan ke data pasien DM	

6	19 Desember 2024	Konsul BAB I, II, III	Hadirkan jurnal terkait untuk EBN, Tambahkan 3 SOP terapi yang akan dilakukan ke pasien	
7	4 Januari 2025	Konsul BAB I, II, III	ACC Proposal	
8	09 Mei 2025	Konsul BAB IV	Hasil studi kasus sesuaikan lagi dengan data register pasien, data demografi dijadikan narasi saja, lanjutkan BAB V	
9	14 Mei 2025	Konsul BAB IV, V	Efisiensikan setiap kalimat, Pembahasan tampilkan jurnal pendukung, Perhatikan setiap kalimat jangan ada yang typo	
10	15 Mei 2025	Konsul BAB IV, V	Efisiensikan setiap kalimat, Perhatikan jarak setiap parangraf, pembahasan sesuaikan lagi dengan hasil di bab 4	
11	16 Mei 2025	Konsul BAB IV, V, VI	Buat pembahasan sesuai dengan pengkajian yang didapatkan dan didukung dengan jurnal pendukung	
12	19 Juni 2025	Konsul BAB IV, V, VI	Implementasi sesuaikan dengan intervensi dan evaluasi formatif serta sumatif sesuaikan dengan kondisi pasien d lapangan	
13	20 Juni 2025	Konsul BAB IV, V, VI	Efisiensikan kalimat agar meminimalisir plagiasi	
14	21 Juni 2025	Konsul BAB IV, V, VI	Perhatikan kata-kata yang typo, Perhatikan spasi antar paragraph	
15	8 Juli 2025	Konsul BAB IV, V, VI	ACC KIA	